

## 5. PENUTUP

Sektor industri dinilai menjadi salah satu sektor yang dapat menunjang sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian. Produk-produk industri selalu memiliki nilai tukar yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk sektor lainnya. Sehingga diperlukan penelitian terkait hubungan elastisitas substitusi antara *capital* dan *labor* pada industri tekstil dan garmen di Indonesia. Penelitian ini ingin mengetahui apakah *capital* dapat sepenuhnya menggantikan peran tenaga kerja dalam suatu proses produksi di industri tekstil dan garmen. Disamping itu, skala usaha industri tekstil dan garmen di Indonesia pada tahun penelitian berada pada kondisi *increasing return to scale*.

Peningkatan *capital* oleh perusahaan dimaksudkan untuk meningkatkan kuantitas produktivitas serta mengurangi jumlah tenaga kerja yang diperlukan. Namun dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada industri tekstil dan garmen hal ini tidak berlaku sepenuhnya pada tahun 2014 dimana hasil menunjukkan bahwa industri tekstil dan garmen memiliki sifat inelastis terhadap *trade off* antara *capital* dan *labor*. Hal ini didukung dengan industri tekstil dan garmen yang bersifat *labor intensive* yang dalam proses produksinya masih berorientasi pada penggunaan tenaga kerja karena pada proses produksi tekstil dan garmen dibutuhkan keterampilan dan ketelitian yang tidak dimiliki oleh mesin.

Adapun saran untuk penelitian kedepannya terkait elastisitas substitusi pada industri tekstil dan garmen adalah menambahkan variabel input seperti luas tanah (*land*) dan harga bahan baku karena peneliti menilai variabel tersebut merupakan variabel yang cukup menggambarkan *capital* dalam sebuah proses produksi. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan untuk menambahkan jumlah tahun penelitian untuk lebih melihat tren perkembangan industri tekstil dan garmen dari tahun ke tahunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (1999). *Ekonomi Manajerial: Ekonomi Mikro Terpadu Untuk Manajemen*. Yogyakarta: BFPE.
- Badan Pusat Statistik . (2009). *Industri Besar dan Sedang* . Retrieved from BPS.go.id: <https://mikrodata.bps.go.id/mikrodata/index.php/catalog/IBS>
- Badan Pusat Statistik . (2012). *Ekspor Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2018*. Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/statictable/2019/02/25/2026/ekspor-pakaian-jadi-konveksi-dari-tekstil-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2018.html>
- Dumairy. (2000). *Perekonomian Indonesia* . Jakarta: Erlangga .
- Dumairy. (2004 ). *Perekonomian Indonesia, edisi ke lima* . Jakarta : Erlangga .
- Goldar,shawn& Sharma. (2013). Elasticity of substitution between capital and labor inputs in manufacturiung industries in indian economy. *The Journal of Industrial Statistics*, 40(3), 169-180.
- Kementerian Perindustrian Indonesia (2014). *Neraca*. Retrieved from Berita industri: <https://kemenperin.go.id/artikel/9346/Industri-Tekstil-Harus-Tingkatkan-Daya-Saing>
- Lincolin, Arsyad. (1999). *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah, edisi pertama* . Jogjakarta .Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi (BPFE)
- Mallick, D. (2012). The role of elasticity of substitution in economic growth. *Indian Growth and Development Review*, 19(5), 89-101.
- Soeharno. (2006). *Teori Ekonomi Mikro* . Jogjakarta: ANDI .
- Soekartawati. (2002). Analisis usaha tani. *Jurnal ekonomi Universitas Indonesia*, 2(1), 107-113.
- Thanh, Lee. (2019). An adaptive isogeometric analysis meshfree collocation method for elasticity and frictional contact problems. *International Journal for Numerical Methods in Engineering* · March 2019 with 460 Reads , 120(2), 209-230.

Winarsih. (2015, Desember 5). Analisis rentabilitas ekonomi usahatani jagung di Kabupaten Banyumas. *AGRITECH*, 17(2), 137-143.

Wirasamita. (1995). Fungsi produksi: Perkembangan dan aplikasi. *Jurnal Ekonomi UNPAD*(2).